

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik dengan sengaja menyampaikan pengetahuan, mengorganisasi, dan menciptakan lingkungan sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan cara efektif dan efisien. Guru juga menggunakan berbagai metode untuk memastikan bahwa hasilnya maksimal. Pembelajaran membantu siswa memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam mencapai kompetensi tertentu (Festiawan, 2020). Dan pembelajaran merupakan proses kegiatan yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar secara terpadu. Selama proses pembelajaran siswa diharuskan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam bidang mata Pelajaran. Oleh karena itu siswa harus menunjukkan ketekunan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Hal ini, sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, Sebagai fasilitator, guru perlu mengembangkan metode dan media pembelajaran yang sesuai agar materi mudah dipahami dan diterima oleh siswa (ASTUTIK, 2021).

Dalam pembelajaran Dalam pembelajaran di sekolah, pendidikan disampaikan melalui berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS menjadi salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik pada jenjang sekolah dasar. Melalui pembelajaran IPAS, peserta didik diajak untuk memahami berbagai fenomena alam dan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar serta menumbuhkan rasa ingin tahu, berpikir kritis, dan kepedulian terhadap kehidupan sehari-hari. Salah satu materi penting dalam mata pelajaran IPAS di sekolah dasar

adalah energi dan perubahannya (Indri,2022.). Energi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena hampir seluruh aktivitas sehari-hari melibatkan penggunaan energi, baik energi panas, cahaya, listrik, maupun energi gerak. Pemahaman mengenai energi dan perubahan bentuk energi sangat penting untuk membantu peserta didik mengenali sumber-sumber energi, cara pemanfaatannya, serta dampaknya bagi kehidupan dan lingkungan. Dengan mempelajari materi energi dan perubahannya, peserta didik diharapkan mampu memahami konsep dasar energi secara sederhana dan kontekstual (Setyarini et al., 2022).

Media pembelajaran merupakan sarana pendukung dalam menyampaikan materi agar siswa lebih mudah memahami konsep pembelajaran. Media dapat berupa visual, audio, dan audiovisual yang berfungsi meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran. Media audiovisual adalah media yang menggabungkan unsur suara dan gambar, seperti video atau animasi pembelajaran. Penggunaan media audiovisual dinilai efektif karena melibatkan lebih dari satu indera, menarik perhatian siswa, mengurangi kebosanan, memperjelas materi yang bersifat abstrak, serta meningkatkan motivasi, pemahaman, dan hasil belajar siswa. (Agustiningrum et al., 2023).

Media animasi adalah salah satu inovasi pembelajaran yang penting dalam dunia Pendidikan, khususnya di sekolah dasar karena, mampu menyajikan materi secara visual, dinamis, dan menarik sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak. Karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang cenderung menyukai gambar bergerak dan warna-warna cerah menjadikan media animasi efektif untuk meningkatkan perhatian, minat, dan motivasi belajar. Namun, berdasarkan kondisi di lapangan, pemanfaatan media animasi dalam pembelajaran masih belum optimal karena pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan

penggunaan buku teks, keterbatasan sarana pendukung, serta kurangnya variasi media yang digunakan guru (Sevtiana et al., 2019).

Kartun edukatif adalah salah satu media pembelajaran yang efektif karena menyajikan materi melalui gambar bergerak, cerita, dan animasi yang menarik sehingga memudahkan peserta didik memahami konsep yang bersifat abstrak. Media ini sangat sesuai untuk siswa sekolah dasar yang cenderung lebih mudah memahami materi melalui visual dan cerita interaktif, serta dapat meningkatkan minat, motivasi, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Namun, di lapangan, pemanfaatan kartun edukatif masih terbatas. Pembelajaran cenderung menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan buku teks, sedangkan fasilitas media pembelajaran digital dan animasi kurang tersedia. Oleh karena itu penelitian terhadap penggunaan kartun edukatif perlu dilakukan untuk mengetahui efektivitasnya sebagai media pembelajaran serta sebagai alternatif inovatif dalam meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa (Lingga et al., 2019).

Dalam kartun edukatif ini memuat materi energi dan perubahannya yang merupakan salah satu konsep mendasar dan penting untuk dipahami sejak jenjang sekolah dasar. Energi dan perubahannya memiliki keterkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, seperti pemanfaatan energi Listrik, panas, Cahaya, dan Gerak dalam berbagai aktivitas. Pemahaman yang mengenai konsep energi sejak dini membantu peserta didik mengenali berbagai bentuk energi, memahami proses perubahannya, serta menumbuhkan sikap bijak dalam menggunakan sumber energi yang ada di lingkungan sekitar (Sevtiana et al., 2019) .

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, proses pembelajaran IPAS di kelas IV masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks. Media

pembelajaran yang digunakan cenderung terbatas dan kurang bervariasi, sehingga peserta didik mudah merasa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Akibatnya, pemahaman konsep peserta didik terhadap materi energi dan perubahan masih rendah, yang terlihat dari rendahnya partisipasi aktif dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu Upaya pengembangan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif berupa media animasi audio visual kartun edukatif pada materi energi dan perubahannya untuk kelas IV. Media ini diharapkan dapat menjadi alternatif solusi dalam mengatasi permasalahan pembelajaran IPAS, serta membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif dan efisien.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Kusuma et al., 2025) menunjukkan bahwa beberapa peserta didik masih kurang memahami dalam materi energi perubahan dikarenakan media animasi kartun edukatif yang digunakan masih belum menyesuaikan karakteristik pada siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Fajar et al., 2023) tidak jauh bahwa masih banyak yang kurang memahami dalam materi energi perubahan dan masih kurang penguasaan materi perubahan energi karena media animasi kartun edukatif yang digunakan belum sepenuhnya menyesuaikan karakteristik.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut dapat hal ini disebabkan oleh penggunaan media animasi kartu edukatif yang belum sepenuhnya menyesuaikan karakteristik peserta didik, baik dari segi tingkat perkembangan kognitif, gaya belajar, maupun kebutuhan belajar mereka. Kebaruan dalam penelitian yang peneliti lakukan terletak pada pengembangan dan penerapan media animasi kartun edukatif yang dirancang secara khusus dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik. Media ini disesuaikan dengan usia, kemampuan berpikir, serta konteks pembelajaran, sehingga diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi perubahan

energi secara lebih efektif dibandingkan media yang digunakan pada penelitian sebelumnya.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pengembangan media animasi audiovisual berbentuk kartun edukatif yang dirancang khusus untuk menyampaikan materi energi dan perubahannya pada siswa kelas IV sekolah dasar. Media tidak hanya menyajikan materi dalam bentuk teks dan gambar, tetapi menggabungkan animasi, karakter kartun, audio, narasi, serta contoh-contoh peristiwa energi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penggunaan karakter kartun edukatif diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Selain itu, kebaruan penelitian ini terdapat pada penyajian konsep energi dan perubahannya melalui visualisasi peristiwa yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah diamati oleh siswa. Misalnya, perubahan energi listrik menjadi energi cahaya, energi listrik menjadi energi gerak, serta perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, media yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai media yang membantu siswa menghubungkan konsep IPA dengan pengalaman nyata.

Penelitian ini penting dilakukan karena materi energi dan perubahannya memiliki beberapa konsep yang tidak selalu dapat diamati secara langsung oleh siswa. Kondisi tersebut dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami proses perubahan energi apabila pembelajaran hanya dilakukan melalui penjelasan verbal dan buku teks. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan konsep tersebut secara menarik, konkret, dan mudah dipahami.

Pengembangan media animasi audiovisual kartun edukatif menjadi penting karena karakteristik siswa kelas IV sekolah dasar cenderung lebih mudah memahami materi melalui gambar bergerak, suara, cerita, dan contoh konkret. Media ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama pembelajaran serta membantu guru menyampaikan materi energi dan perubahannya secara lebih efektif dan menarik.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi untuk menghasilkan media pembelajaran yang layak, praktis, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa kelas IV, sekaligus menjadi alternatif bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA yang lebih inovatif dan tidak hanya berpusat pada penggunaan buku atau metode ceramah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPAS kelas IV di SDN Sampang 01 yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2026, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran pada materi energi dan perubahannya masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks. Keterbatasan media pembelajaran yang digunakan menyebabkan peserta didik cenderung pasif, kurang terlibat secara aktif, serta menunjukkan antusiasme yang rendah selama pembelajaran berlangsung. Selanjutnya pada Guru juga menyampaikan bahwa materi energi dan perubahannya termasuk materi yang cukup sulit dipahami oleh peserta didik karena bersifat abstrak dan memerlukan visualisasi yang jelas agar konsep dapat dipahami dengan baik. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami jenis-jenis energi serta perubahan energi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi pembelajaran yang kurang variatif membuat peserta didik mudah merasa bosan dan kurang fokus, terutama ketika guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 28 januari 2026 Guru menyatakan bahwa penggunaan media animasi audio visual berbentuk kartun edukatif sangat dibutuhkan untuk membantu menjelaskan materi secara lebih konkret dan menarik. Media animasi dinilai mampu menyajikan gambar bergerak, suara, dan warna yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar serta memudahkan peserta didik dalam memahami konsep energi dan perubahannya. Namun, hingga saat ini guru belum memiliki media animasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kurikulum yang digunakan.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 27 february 2026 , diperlukan suatu inovasi dalam pembelajaran berupa media animasi audio visual kartun edukatif pada materi energi dan perubahannya. Media ini diharapkan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep serta hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Pengembangan Media Animasi Audio Visual Kartun Edukatif pada Materi Energi dan Perubahannya.*

B. Identifikasi Masalah

1. Pemanfaatan media pembelajaran, khususnya media animasi audio visual masih sangat terbatas.
2. Materi energi dan perubahannya bersifat abstrak sehingga sulit dipahami oleh peserta didik.
3. Rendahnya minat, motivasi, dan partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran IPAS.
4. Belum tersedia animasi kartun edukatif di sd.
5. Siswa kesulitan memahami materi energi dan perubahan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai Berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan media animasi audiovisual kartun edukatif materi energi dan perubahan ?
2. Bagaimana kelayakan media animasi audiovisual kartun edukatif yang dikembangkan?
3. Bagaimana respon siswa terhadap media animasi audiovisual kartun edukatif ?

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan beberapa Batasan masalah

1. Penelitian hanya dilakukan pada peserta didik kelas IV SDN sampang 01.
2. Materi yang digunakan adalah materi IPA tentang energi dan perubahannya.
3. Media yang dikembangkan Adalah media animasi audio visual kartun edukatif yang menampilkan animasi, gambar bergerak, teks, dan suara.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini merupakan:

1. Untuk mengembangkan media animasi audiovisual kartun edukatif materi energi dan perubahan.
2. Untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap media animasi audiovisual kartun edukatif.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menjadi referensi ilmiah bagi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan atau mengkaji media pembelajaran inovatif berbasis teknologi di jenjang sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik ,Membantu siswa memahami materi energi dan perubahannya dengan cara yang lebih menarik, konkret, dan mudah dipahami.
- b. Bagi guru, menjadi alternatif media pembelajaran inovatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPA.
- c. Bagi Sekolah, Dapat dijadikan sebagai sumber belajar tambahan bagi sekolah dalam pembelajaran IPA kelas IV

